

Perintah Dandim 0602/Serang, Danramil 0602-07/Waringinkurung Kerahkan Babinsa Dukung Pengawasan Program MBG

Editor Red - SERANG.WARTAWAN.ORG

Oct 13, 2025 - 15:29



Banten, - Komandan Koramil(Danramil) 0602-07/Waringinkurung Kodim 0602/Serang, Letnan Satu (Lettu) Inf Laode Adi Nurjaman, secara proaktif mengerahkan Bintara Pembina Desa (Babinsa), untuk turut serta dalam mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Hal ini, merupakan wujud nyata kepedulian TNI dalam meningkatkan kualitas kesehatan, juga gizi generasi penerus bangsa.

Realisasi dari perintah tersebut, dilaksanakan oleh Babinsa Koramil setempat, Sersan Kepala (Serka) Ismail, Bertempat di SD Negeri Kemuning, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Senin (13/10/2025),

Serka Ismail terlibat langsung dalam membantu pengawasan dan pendistribusian Program MBG.

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi, dengan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan An-Najaah Khaliffah, memastikan bantuan sampai kepada sasaran yang tepat.

Lettu Inf Laode Adi Nurjaman menyampaikan bahwa, keterlibatan Babinsa dalam program ini adalah, bagian integral dari tugas pembinaan teritorial.

"Ini adalah implementasi dari peran Babinsa, sebagai ujung tombak satuan TNI Angkatan Darat. Kami ingin memastikan bahwa program pemerintah dan pihak ketiga yang baik. Sehingga Program MBG ini, berjalan lancar dan benar-benar dirasakan manfaatnya, oleh anak-anak kita di sekolah," ujar Danramil.

Lebih lanjut, Danramil menekankan bahwa gizi yang cukup adalah fondasi dasar, untuk mencetak generasi yang cerdas dan sehat.

"Dengan memastikan anak-anak mendapat asupan bergizi, kita sedang berinvestasi untuk masa depan bangsa yang lebih kuat. kehadiran TNI, untuk memastikan bahwa tujuan mulia ini dapat tercapai dengan baik," tambahnya.

Ia menambahkan, dukungan nyata Koramil 0602-07/Waringinkurung terhadap Program MBG ini, mencerminkan prinsip pertahanan negara tidak hanya dibangun dengan kekuatan militer.

"Tetapi juga melalui perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat, dimulai dari hal mendasar seperti kecukupan gizi anak sekolah. Sinergi antara TNI, pihak yayasan, dan institusi pendidikan ini diharapkan dapat berkelanjutan," pungkasnya.